

SROI Program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) CSR Petrokimia Gresik : Pendekatan *Present Value* dan *Future Value*

Ayu Virnandasari^{1*}, Fahmi Dwi Mawardi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Malang

¹ayuvirna.014@gmail.com, ²fahmidwi@umm.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 4 Januari 2024

Disetujui : 15 Januari 2024

Dipublikasi : 1 April 2024

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis tidak hanya memperhatikan aspek keuangan saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. PT Petrokimia Gresik telah berkomitmen untuk ikut serta dalam program CSR dengan membuat program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) dengan tujuan mengajak peternak untuk mengelola limbah peternakan dan pertanian agar dapat meningkatkan nilai jual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hasil perhitungan dampak Social Return on Investment (SROI) bagi kelompok Literasi yang berlokasi di Desa Sumbersari, Kec. Sambeng, Kab. Lamongan. Hasil analisis SROI PT Petrokimia Gresik berdasarkan perhitungan present value menghasilkan rasio 3,44 sedangkan perhitungan future value menghasilkan rasio 3,87. Hasil rasio future value lebih tinggi dibanding present value, maka program Literasi layak dijalankan di tahun berikutnya dan berhasil memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Keywords: CSR, Literasi, SROI

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor industri berskala kecil maupun besar mendorong perkembangan wilayah pedesaan, selain itu juga memberikan pengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Laksamana Caesar & Kesehatan Masyarakat (2019) Pertumbuhan pembangunan membutuhkan lahan yang lebih luas dan lahan terbuka berkurang karena adanya pertumbuhan pembangunan, sehingga menimbulkan masalah lingkungan secara fisik seperti perubahan lokasi pemukiman penduduk tergusur, perubahan sistem lingkungan, Kesehatan, kesejahteraan, lahan pertanian, dan juga limbah perusahaan. Banyaknya permasalahan yang ditimbulkan, maka perusahaan ikut serta berkontribusi mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan global untuk mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan melindungi planet melalui pencapaian 17 pilar dengan 169 indikator terukur sesuai target waktu yang telah ditentukan untuk tahun 2030. TPB disahkan pada tanggal 25 September 2015 menggantikan program Millenium Development Goals (MDGs) sebagai tujuan pembangunan bersama yang berakhir pada tahun 2015 disepakati oleh banyak negara dalam forum perserikatan bangsa-bangsa di New York. Pembangunan berkelanjutan dicapai melalui sinergi antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Perusahaan membuat program sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan agar tetap berkelanjutan melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, didalamnya terdapat argumentasi bahwa suatu perusahaan ketika menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan keputusannya, tidak hanya pada aspek keuangan saja tetapi juga harus didasarkan

pada sosial dan lingkungan yang akan menimbulkan dampak saat ini dan jangka panjang di masa mendatang. Saat ini transparansi dan kepedulian sosial semakin dihargai oleh konsumen dan investor, peran CSR saat ini menjadi elemen yang sangat penting bagi Perusahaan. Dengan mengimplemtasikan program CSR, maka perusahaan menerima manfaat seperti meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan hubungan dengan *stakeholder*, serta ikut serta andil terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial perusahaan (Hariadi, n.d.). Program CSR perlu dilakukan studi lapangan untuk memperoleh data valid kondisi masyarakat dan melakukan perencanaan secara matang menyesuaikan kondisi sekitar Perusahaan, untuk meminimalisir konflik yang akan timbul. Pelaksanaan program CSR harus dilandasi dengan pendekatan yang tepat, yang dapat mendukung komitmen tanggungjawab sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi pendekatan dan strategi pengembangan yang dipandang tepat dalam mengentaskan masalah kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

Petrokimia Gresik turut serta dalam membuat program untuk mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan dari segi sektor peternakan. Saat ini sektor peternakan menjadi kontributor dalam penghasil gas rumah kaca (GRK) nasional dengan hasil masih di bawah 2% dari total emisi GRK, tetapi kontribusi ini diasumsikan akan terus meningkat atas populasi ternak yang diterapkan oleh program pemerintah sebagai pemenuhan protein hewani (Aldrian et al., 2021). Kurniawati & Hermila (2022) Aktivitas ternak sapi di Desa sumbersari menimbulkan 598-ton limbah ternak per tahun. Kondisi tersebut dibuktikan dengan timbunan limbah ternak disekitar rumah penduduk yang menimbulkan masalah pencemaran lingkungan dan kesehatan. Selain itu, limbah peternakan berupa sisa pakan, urin, dan air dari pembersihan ternak maupun pembersihan kandang juga dapat menyebabkan masalah sosial berupa konflik antar pemilik ternak desa Sumbersari. Masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan limbah peternakan selain dengan cara dibakar, sehingga memunculkan masalah baru dari pembakaran limbah ternak berupa emisi CO₂ dan gas metan (CH₄) ke udara.

Menjawab dari permasalahan yang ada, Petrokimia Gresik membuat Inovasi sosial melalui program CSR. Inovasi sosial yang dilaksanakan perusahaan yaitu dengan membuat program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi). Literasi merupakan pusat pembelajaran tani ternak terintegrasi yang dikelola Koperasi Tani Ternak (KTT) Literasi Sumbersari. Dengan adanya program Literasi maka diharapkan dapat mengurangi limbah ternak dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai manfaat dan meningkatkan kesejahteraan peternak sapi di Desa Sumbersari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan.

Untuk mengetahui dampak dan manfaat dari suatu program CSR, diperlukan alat sebagai ukuran yang dapat menyajikan informasi secara komprehensif. Salah satu alat yang digunakan dalam penilaian dampak program ini yaitu *Social Return on Investment* (SROI). SROI merupakan metode pengukuran nilai lingkungan dan sosial yang saat ini tidak termasuk dalam perhitungan keuangan konvensional. Selain itu, SROI juga digunakan untuk mengevaluasi dampak terhadap *stakeholder*, mengidentifikasi peningkatan kinerja, dan meningkatkan kinerja investasi.

Penelitian mengenai Analisis SROI sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Pinkan (2023);Dunan et al., (2023);Zahra Agustin et al., (2023) Dampak sosial dari program CSR menggunakan SROI yaitu berdampak positif terhadap *stakeholder* dan perhitungan dampaknya tidak signifikan, sehingga perlu perbaikan untuk memajukan program dan mencapai dampak lebih besar. Nengah Laba et al., (2022);Septasawitri et al., (2023);Matoati et al., (2023);Wijaya et al., (2021) Analisis SROI menggunakan konsep *Triple Bottom Line* (3P), konsep ini digunakan Perusahaan untuk mengukur dampak sosial, lingkungan dan peningkatan ekonomi Perusahaan. Premananto & Watulingas (2023);(Cahya et al., n.d.);Santoso et al., (2021) SROI yaitu meletakkan nilai dalam satuan rupiah pada manfaat secara sosial, kemudian akan digunakan sebagai perbandingan manfaat yang diterima publik terhadap biaya yang telah dikeluarkan. Terdapat empat elemen utama untuk mengukur SROI yaitu input, output, hasil dan dampak.

Nilai SROI yang positif dan lebih dari satu (>1) menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar sehingga bisa dinyatakan bahwa program layak dijalankan secara sosial (Hastigerina Ananda & Nofadila, 2023);(Prasetyo et al., 2023);(Asmita et al., 2020);(Suryani et al., 2022);(Nurhazana et al., 2021). CSR adalah komitmen Perusahaan melalui proses bisnis yang baik dan memberikan sumber daya Masyarakat, dampak sosial program CSR menggunakan SROI untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat serta tanggungjawab seluruh *stakeholder* internal dan eksternal (Pertiwi, 2023); (Bianti Pribadi & Sidiq Adi Prabowo, 2019); (Hariadi, n.d.). Melani et al., (2022); Veronica (2020) Dampak dari program secara insentif dilakukan melalui analisis SROI dan diklasifikasikan menjadi tiga dampak yaitu dampak sosial sebagai penghubung berbagai *stakeholder*, dampak lingkungan untuk memperkuat adanya kesadaran dan kebutuhan masyarakat sebagai dekorasi lingkungan, dan dampak ekonomi sebagai sub agribisnis hilir.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dipaparkan diatas sebagian besar peneliti menganalisis SROI dengan menggunakan perhitungan *present value* sedangkan kebaruan dari penelitian ini yaitu peneliti akan menganalisis perbandingan perhitungan dampak sosial dengan menggunakan *present value* dan *future value*. Perhitungan SROI dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai dampak sosial dalam satuan rupiah. Nilai rupiah dari dampak sosial akan disesuaikan dengan menggunakan rumus *present value* untuk mengetahui angka dampak sosial ditahun sekarang dan *future value* untuk mengetahui angka dampak sosial ditahun yang akan datang. Kelebihan menghitung pendekatan *future value* yaitu dapat mengetahui efek sosial secara simultan pada program yang sedang dijalankan. Durie et al., (2012) Suatu program yang dihitung dengan SROI jika menghasilkan angka lebih dari satu (>1), maka program tersebut dapat dinilai efektif sebagai pengembalian investasi sosialnya. Hasil dari dua pendekatan *present value* dan *future value* akan dijadikan sebagai acuan penilaian efek keberhasilan program CSR Petrokimia Gresik.

STUDI LITERATUR

Teori Legitimasi

Teori legitimasi mendorong Perusahaan untuk memastikan kinerja dan aktivitas Perusahaan dapat diterima secara sosial. Perusahaan harus menerima akuntabilitas atas dampak sosial dan lingkungan dari operasinya, jika gagal dalam memenuhi tuntutan masyarakat maka perusahaan akan menghadapi ancaman atas legitimasinya dan akibatnya terhadap keberlanjutan perusahaan (Mousa & Hassan, 2015). Perusahaan menggunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan untuk menggambarkan tanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa suatu perusahaan bukan suatu entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberi manfaat bagi para *stakeholdernya*. Teori stakeholder erat dengan konsep tanggung jawab sosial terhadap keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder*, terutama *stakeholder* yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis perusahaan (Damak-Ayadi et al., n.d.). Tanggung jawab Perusahaan tidak hanya memaksimalkan keuntungan dan kepentingan pemegang saham saja, tetapi juga peduli terhadap karyawan, pemasok, dan pelanggan dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, didalamnya terdapat argumentasi bahwa suatu perusahaan ketika menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan keputusannya, tidak hanya pada aspek keuangan saja tetapi juga harus didasarkan pada sosial dan lingkungan yang akan menimbulkan dampak saat ini dan jangka panjang di masa mendatang. Saat ini transparansi dan kepedulian sosial semakin dihargai oleh konsumen dan investor, peran CSR saat ini menjadi elemen yang sangat penting bagi Perusahaan. (Pertiwi, 2023) CSR merupakan komitmen Perusahaan melalui proses bisnis yang baik dan memberikan sumber daya Masyarakat sekitar, dampak sosial program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga menjadi tanggungjawab seluruh *stakeholder* internal maupun eksternal. Dengan mengimplemtasikan program CSR, perusahaan menerima manfaat seperti meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan hubungan *stakeholder*, serta andil pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Social Return on Investment

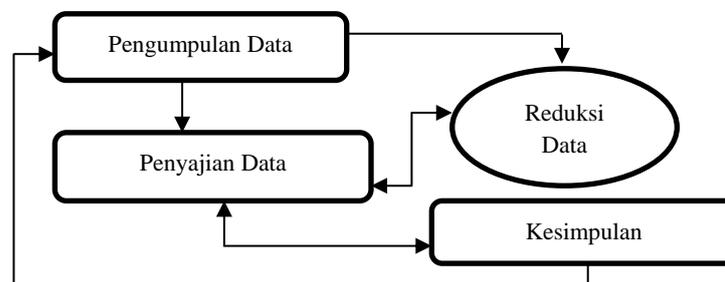
Social Return on Investment (SROI) merupakan metode pengukuran nilai lingkungan dan sosial yang saat ini tidak termasuk dalam perhitungan keuangan konvensional. Santoso et al., (2021) SROI yaitu menempatkan nilai keuangan pada manfaat secara sosial, kemudian digunakan

perbandingan manfaat yang diterima publik terhadap biaya yang telah dikeluarkan. SROI juga digunakan untuk evaluasi dampak sosial terhadap *stakeholder*, mengidentifikasi peningkatan kinerja, dan meningkatkan kinerja investasi.

METODE

Data penelitian dianalisis oleh peneliti menggunakan kombinasi antara pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif (Coe et al., 2004). Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis lebih dalam efek sosial program Literasi, sedangkan metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dan memperkuat analisis hasil perhitungan dampak sosial program Literasi. SROI merupakan metode pengukuran nilai sosial yang tidak termasuk dalam perhitungan konvensional. SROI digunakan untuk mengukur nilai manfaat secara sosial terhadap biaya investasi yang digunakan untuk memperoleh manfaat yang relatif melalui dana CSR PT Petrokimia Gresik. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sumbersari, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan.

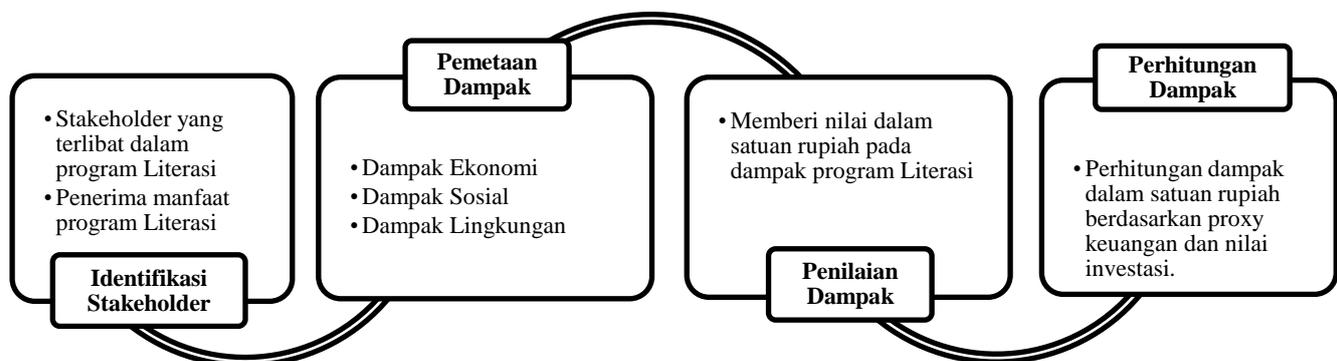
Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Analisis data kualitatif metode Triangulasi
Sumber : (Abdussamad, 2021)

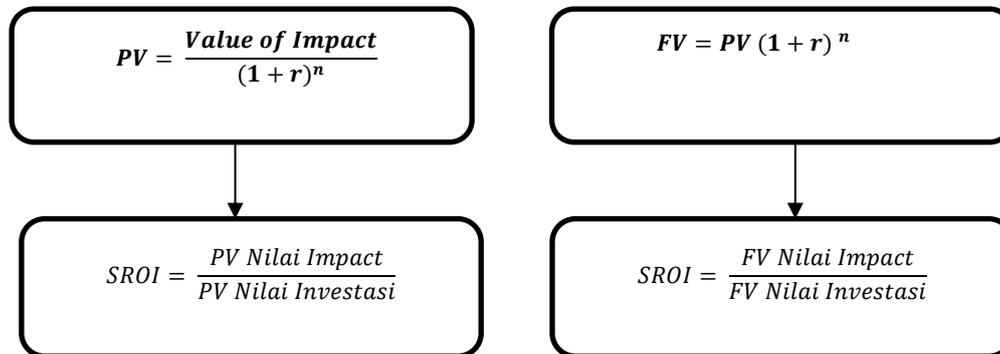
Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi atau melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan wawancara dilakukan secara langsung pada stakeholder yang terlibat dalam program Literasi. Data sekunder diperoleh berupa dokumen yang di dapat dari pihak internal perusahaan. Reduksi data dengan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan lingkup penelitian. Penyajian data meliputi data keuangan berupa dokumen transaksi dan data non keuangan berupa informasi tambahan dari informan, setelah melakukan penyajian data kemudian akan ditarik kesimpulan.

Suatu program dilaksanakan dengan tahap input, proses, output, outcome, dan impact. Tahapan yang masih bisa dikendalikan oleh pembuat program yaitu tahapan input, proses, dan output. Tahap outcome dan impact yaitu tahap yang tidak bisa dikendalikan oleh pembuat program yang disebabkan sudah dalam kendali penerima manfaat. Ayu Marsha et al., (2021) Implementasi program pada tahap outcome untuk melakukan identifikasi stakeholder dan melakukan pemetaan dampak program. Tahap impact digunakan untuk penilaian dampak dan penentuan dampak, yang akan dilakukan peneliti yaitu menghitung SROI untuk mengetahui efektifitas program Literasi.



Gambar 2. Tahapan analisis SROI
Sumber : (Ayu Marsha et al., 2021)

Perhitungan akhir SROI dilakukan dengan menjumlahkan seluruh dampak sosial program dalam satuan rupiah. Nilai dari dampak akan disesuaikan dengan menggunakan rumus *present value* untuk mengetahui dampak sosial saat ini dan rumus *future value* untuk mengetahui dampak sosial saat ini dimasa depan. Tingkat bunga yang digunakan dalam menghitung SROI yaitu 6,00% (www.bi.go.id) menyesuaikan tingkat bunga di Indonesia, kemudian akan dilakukan perhitungan SROI dengan rumus berikut:



Present value of benefit merupakan nilai dampak sosial saat ini yang diukur dengan satuan rupiah, dan *Future value of benefit* merupakan nilai dampak sosial saat ini dimasa depan, sedangkan *value of investment* merupakan nilai seluruh investasi dana yang dikeluarkan dalam melaksanakan program (Matoati et al., 2023).

HASIL

Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat binaan PT Petrokimia Gresik untuk mengoptimalkan kelompok ternak sapi yang ada di Desa Sumpersari, kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Literasi yaitu pusat pembelajaran tani ternak terintegrasi yang dikelola Koperasi Tani Ternak (KTT) Literasi Sumpersari. Kurniawati & Hermila (2022) Program literasi sudah berjalan sejak tahun 2018 dan setiap tahunnya dilakukan pelatihan dan juga pendampingan Koperasi Tani Ternak (KTT) untuk memaksimalkan program yang sedang berjalan. Koperasi Tani Ternak (KTT) memiliki anggota sebanyak 20 orang dan satu kandang koloni berisi 35 ekor sapi yang dimiliki oleh anggota tersebut.

Kelompok literasi memiliki produk unggulan berupa media tanam, bioslurry yang dihasilkan dari pengelolaan limbah peternakan dan silase yang dihasilkan dari pengelolaan limbah pertanian. Adapun pengembangan dari produk literasi yaitu jamu ceglug dan catering yang dalam proses produksinya tanpa menggunakan gas dan diganti dengan pemanfaatan biogas dari kotoran ternak sapi. Saat ini Literasi juga mengembangkan Website Edufarm sebagai pusat pembelajaran tani ternak terintegrasi. Pada tahun 2023, Edufarm Literasi telah mendapatkan sertifikat P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) dan juga telah mengembangkan fasilitas *e-learning* melalui website Literasi, guna untuk memperluas jangkauan penerima manfaat program Literasi. Berikut ini merupakan tahapan awal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tahapan perhitungan SROI.

Tahapan Perhitungan SROI

Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam perhitungan SROI sebagai berikut:

Identifikasi Stakeholder

Tahap awal dalam melakukan analisis SROI yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi *stakeholder* yang terlibat maupun penerima manfaat dari program Literasi. Adapun pihak yang terlibat yaitu Sembilan pihak yang telah diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan utama dalam program Literasi. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan pemangku kepentingan dan penjelasan terkait peran maupun dampak dari keterlibatan program Literasi.

Tabel 1. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder	Keterangan	Informan
PT Petrokimia Gresik	Pembuat program dan memberi dukungan dana pengembangan program Literasi	3 informan: - Community Development Officer (1) - Personil Departemen CSR (2)
Koperasi Tani Ternak Literasi	Meningkatkan usaha Literasi dan meningkatkan pendapatan koperasi	1 informan : Ketua koperasi
Nasabah Bank Literasi	Meningkatkan pendapatan nasabah dan mereduksi emisi limbah peternakan dan limbah pertanian	1 informan : Nasabah bank Literasi
Kelompok Ternak Sumber Rejeki	Meningkatkan pendapatan kelompok penjualan sapi dan mendapatkan asuransi sapi	1 informan : Perwakilan ketua kelompok ternak
Kelompok Catering	Meningkatkan pendapatan dari kelompok dari penjualan catering	1 informan : Pengelola catering
Kelompok Produksi Ceglug	Meningkatkan pendapatan dari kelompok produksi jamu ceglug	1 informan : pengelola ceglug
Masyarakat Desa Sumpersari	Meningkatkan ekonomi Masyarakat dan dapat mengurangi angka pengangguran dengan adanya lapangan pekerjaan dari Literasi	2 informan : Pekerja kandang Literasi
Pemerintah Desa Sumpersari	Literasi berkontribusi dalam penyumbangan pendapatan daerah dan menjadikan tata Kelola lingkungan sekitar jadi lebih baik	1 informan : sekretaris desa
Edufarm Literasi	Meningkatkan pengetahuan pengunjung edufarm tentang Literasi dan meningkatkan pendapatan Literasi	3 informan : - Pengelola Edufarm Literasi (1) - Pengunjung Edufarm Literasi (2)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pemetaan dampak (*outcome*)

Tahap kedua setelah melakukan identifikasi stakeholder yaitu memetakan dampak program. Program Literasi akan dilakukan pemetaan berdasarkan *social outcomes*, *enviroment outcomes*, *economic outcomes*. Tabel 2 dibawah ini menunjukkan hasil pemetaan dampak dari adanya program Literasi.

Tabel 2. Pemetaan dampak (*outcome*)

Social Outcomes	Enviroment Outcomes	Economic Outcomes
Berbagi ilmu dengan Masyarakat	Pengurangan emisi gas metana dari kotoran hewan	Memperoleh pendapatan dari penjualan kotoran hewan
Peningkatan Citra Kelompok	Pengurangan emisi karbon dari limbah pertanian	Penghematan biaya premi asuransi
Terkumpulnya dana Masyarakat dan terbangunnya rencana usaha koperasi (simpanan pokok)		Manfaat perlindungan risiko kehilangan sapi (asuransi ternak)
Terkumpulnya dana Masyarakat dan terbangunnya rencana usaha koperasi (simpanan wajib)		Memperoleh tabungan dari premi AUTS (Asuransi Usaha Ternak Sapi)
Kelompok memiliki tempat		Memperoleh pendapatan dari

Social Outcomes	Environment Outcomes	Economic Outcomes
pertemuan/koordinasi		penjualan media tanam/pupuk
Tersedianya informasi mengenai alur kerja program Literasi		Peningkatan pendapatan sebagai pekerja bank Literasi
Kemudahan pengunjung dalam memperoleh informasi tentang Literasi		Penghematan waktu mencari pakan
Memiliki tempat untuk memajang produk yang dihasilkan		Pendapatan dari penjualan silase
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari video konten		Penghematan biaya gas dengan pemanfaatan biogas
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari pelatihan usaha ternak		Pendapatan dari budidaya sayuran
Penghematan biaya pembelian alat penggembur kotoran hewan		Pendapatan dari usaha minuman Ceglug
Memiliki sarana pendukung untuk kegiatan Edufarm Literasi		Pendapatan dari usaha catering
Memiliki website Edufarm Literasi yang didukung dari PT Petrokimia Gresik		Pendapatan dari penjualan sapi
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (pelatihan pupuk)		Pendapatan dari penjualan anakan sapi
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (pelatihan wirausaha)		Pendapatan dari penjualan bioslurry
		Peningkatan penjualan Petro Biofeed
		Peningkatan penjualan Petro Gladiator

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Penilaian Dampak (*outcome*)

Tahap ketiga setelah melakukan pemetaan dampak yaitu melakukan penilaian dampak dengan memberi nilai dalam satuan rupiah pada dampak yang dihasilkan dari adanya program Literasi. Tabel 3 dibawah menunjukkan pemberian nilai pada dampak program Literasi.

Tabel 3. Memberi Nilai pada Dampak (*outcome*)

Outcome	Indikator	Sumber	Nilai	Keterangan
Memperoleh pendapatan dari penjualan kotoran hewan	Jumlah kotoran hewan	Wawancara	3.000	Per sak
Penghematan biaya premi asuransi	Jumlah sapi yang diasuransikan (Premi asuransi)	Catatan koperasi	40.000	Per ekor
Manfaat perlindungan risiko kehilangan sapi	Jumlah sapi yang diasuransikan (perlindungan risiko kehilangan sapi)	Catatan koperasi	10.000.000	Per ekor
Memperoleh tabungan dari premi AUSTS (Asuransi Usaha Ternak Sapi)	Jumlah tabungan premi per nasabah Bank Literasi	Catatan koperasi	36.000	Per orang

Outcome	Indikator	Sumber	Nilai	Keterangan
Memperoleh pendapatan dari penjualan media tanam/pupuk	Jumlah penjualan media tanam	Website Edufarm	6.000	Per bungkus
Peningkatan pendapatan sebagai pekerja bank Literasi	Jumlah pekerja yang memperoleh pendapatan	Catatan koperasi	100.000	Per hari (3-4 orang)
Penghematan waktu mencari pakan	Jumlah hari tidak mencari pakan	Catatan koperasi	100.000	Per hari
Pendapatan dari penjualan silase	Jumlah penjualan silase	Website Edufarm	2.000	Per kg
Penghematan biaya gas dengan pemanfaatan biogas	Jumlah gas LPG yang dihemat	Wawancara	20.000	Per tabung
Pendapatan dari budidaya sayuran	Penjualan hasil kebun	Catatan koperasi	750.000	Per bulan
Pendapatan dari usaha minuman Ceglug	Penjualan minuman ceglug	Website Edufarm	6.000	Per botol
Pendapatan dari usaha catering	Keuntungan usaha catering	Catatan koperasi	5.000	Per kotak
Pendapatan dari penjualan sapi	Keuntungan penjualan sapi	Wawancara	5.000.000	Per ekor
Pendapatan dari penjualan anakan sapi	Keuntungan penjualan anakan sapi	Wawancara	3.500.000	Per ekor
Pendapatan dari penjualan bioslurry	Jumlah penjualan bioslurry	Website Edufarm	6.000	Per bungkus
Peningkatan penjualan Petro Biofeed	Keuntungan penjualan petro biofeed	Catatan koperasi	1.000	Per botol
Peningkatan penjualan Petro Gladiator	Keuntungan penjualan petro gladiator	Catatan koperasi	1.000	Per botol
Berbagi ilmu dengan Masyarakat	Jumlah sesi mengisi pelatihan	Wawancara	1.000.000	Per sesi materi
Peningkatan Citra Kelompok	Peningkatan citra kelompok	Wawancara	1.500.000	Per iklan
Terkumpulnya dana Masyarakat dan terbangunnya rencana usaha koperasi (simpanan pokok)	20 anggota kelompok ternak Literasi (simpanan pokok)	Catatan Koperasi	100.000	Per orang
Terkumpulnya dana Masyarakat dan terbangunnya rencana usaha koperasi (simpanan wajib)	20 anggota kelompok ternak Literasi (simpanan wajib 10.000/bulan)	Catatan Koperasi	10.000	Per orang
Kelompok memiliki tempat pertemuan/koordinasi	Biaya sewa tempat dan kebersihan	Wawancara	500.000	Per sekali sewa
Tersedianya informasi mengenai alur kerja program Literasi	Nilai perolehan papan infografis	Wawancara	2.500.000	Per papan
Kemudahan pengunjung dalam	Kunjungan ke Edufarm Literasi	Wawancara	10.000	Per pengunjung

Outcome	Indikator	Sumber	Nilai	Keterangan
memperoleh informasi tentang Literasi				
Memiliki tempat untuk memajang produk yang dihasilkan	Nilai perolehan tempat display produk literasi	Wawancara	1.500.000	Per bulan
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari video konten	Peningkatan keterampilan dalam membuat konten medsos	Wawancara	1.000.000	Per sesi
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari pelatihan usaha ternak	Penghematan biaya pelatihan usaha ternak	Wawancara	2.500.000	Per sesi
Penghematan biaya pembelian alat penggembur kotoran hewan	Nilai alat penggembur kotoran hewan	Wawancara	100.000.000	Per alat
Memiliki sarana pendukung untuk kegiatan Edufarm Literasi	Nilai peralatan pendukung Edufarm	Wawancara	35.000.000	Per alat
Memiliki website Edufarm Literasi yang didukung dari PT Petrokimia Gresik	Harga pasar pembuatan website	Wawancara	85.000.000	Per item
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (pelatihan pupuk)	Pelatihan pupuk granul	Wawancara	2.000.000	Per orang
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (pelatihan wirausaha)	Pelatihan manajemen dan wirausaha online	Wawancara	2.500.000	Per sesi
Pengurangan emisi gas metana dari kotoran hewan	Pengurangan emisi gas metana dari kotoran hewan	Laporan SROI 2022	2.354.006	Per tahun
Pengurangan emisi karbon dari limbah pertanian	Pengurangan emisi karbon dari limbah pertanian	Laporan SROI 2022	116.110.730	Per tahun

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Perhitungan SROI

Tahap terakhir setelah melakukan penilaian dampak yaitu menghitung setiap dampak dalam satuan rupiah dengan menggunakan proxy keuangan dan nilai investasi sebagai input program yang kemudian dilakukan perhitungan SROI yang dihasilkan dari adanya program Literasi. Perhitungan SROI pada nilai dampak yang ditetapkan sebelumnya akan dilakukan filterisasi. Terdapat 3 bentuk filter yang digunakan untuk menghasilkan nilai yang disesuaikan. Berikut adalah 3 bentuk filter yang digunakan:

1. Deadweight, filter ini digunakan untuk mengetahui besarnya dampak yang akan terjadi sebelum program dijalankan dan perubahan setelah program berjalan.
2. Attribution, filter ini digunakan untuk mempertimbangkan adanya peran pihak lain dalam

program yang memberikan kontribusi atas dampak yang terjadi.

3. Drop-off, filter ini digunakan untuk menjadi suatu ukuran dampak dari program selama waktu berjalan.

Dampak sosial dalam satuan rupiah pada program Literasi dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah terkait perhitungan SROI.

Tabel 4. Perhitungan SROI

Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop-off	Total nilai dampak (Rp)
Jumlah kotoran hewan	3.000	3.600				10.800.000
Jumlah sapi yang diasuransikan (Premi asuransi)	40.000	200		80%		1.600.000
Jumlah sapi yang diasuransikan (Perlindungan risiko kehilangan sapi)	10.000.000	200		80%		400.000.000
Jumlah tabungan premi per nasabah Bank Literasi	36.000	200				7.200.000
Jumlah penjualan media tanam	6.000	10.200				61.200.000
Jumlah pekerja yang memperoleh pendapatan	100.000	1.200				120.000.000
Jumlah hari tidak mencari pakan	100.000	360				36.000.000
Jumlah penjualan silase	2.000	21.600				43.200.000
Jumlah gas LPG yang dihemat	20.000	12				240.000
Penjualan hasil kebun	750.000	24				18.000.000
Penjualan minuman ceglug	6.000	1.200				7.200.000
Keuntungan usaha catering	5.000	600				3.000.000
Keuntungan penjualan sapi	5.000.000	100				500.000.000
Keuntungan penjualan anakan sapi	3.500.000	100				350.000.000
Jumlah penjualan bioslurry	6.000	3.600				21.600.000
Keuntungan penjualan petro biofeed	1.000	3.000				3.000.000
Keuntungan	1.000	3.000				3.000.000

Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop-off	Total nilai dampak (Rp)
penjualan petro gladiator						
Jumlah sesi mengisi pelatihan	1.000.000	20				20.000.000
Peningkatan citra kelompok	1.500.000	12	25%			13.500.000
20 anggota kelompok ternak Literasi (simpanan pokok)	100.000	20				2.000.000
20 anggota kelompok ternak Literasi (simpanan wajib 10.000/bulan)	10.000	240				2.400.000
Biaya sewa tempat dan kebersihan	500.000	12				6.000.000
Nilai perolehan papan infografis	2.500.000	4				10.000.000
Kunjungan ke Edufarm Literasi	10.000	3.000				30.000.000
Nilai perolehan tempat display produk literasi	1.500.000	2				3.000.000
Peningkatan keterampilan dalam membuat konten medsos	1.000.000	12				12.000.000
Penghematan biaya pelatihan usaha ternak	2.500.000	80				200.000.000
Nilai alat penggembur kotoran hewan	100.000.000	2				200.000.000
Nilai peralatan pendukung Edufarm	35.000.000	2				70.000.000
Harga pasar pembuatan website	85.000.000	1				85.000.000
Pelatihan pupuk granul	2.000.000	40				80.000.000
Pelatihan manajemen dan wirausaha online	2.500.000	40				100.000.000
Pengurangan emisi gas metana dari kotoran hewan	2.354.006	1	25%			1.765.505

Indikator	Nilai Proxy (Rp)	Kuantitas	Deadweight	Attribution	Drop-off	Total nilai dampak (Rp)
Pengurangan emisi karbon dari limbah pertanian	116.110.730	1	25%			87.083.048
TOTAL						2.508.788.552

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Awal menghitung SROI dilakukan dengan mendiskontokan total nilai dampak sosial sebesar Rp2.508.788.552,- dengan menggunakan *Discount Rate* Bank Indonesia (BI) yaitu 6% (persen) menyesuaikan rata-rata suku bunga Bank Indonesia saat ini, sedangkan untuk mendapatkan hasil Rasio SROI dilakukan dengan membagi nilai dampak sosial yang sudah di diskontokan dengan jumlah nilai investasi CSR PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 687.550.000,-

Hasil Perhitungan SROI sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan menggunakan *Present Value*

$$\begin{aligned}
 PV &= \frac{\text{Value of Impact}}{(1+r)^n} & \text{Rasio SROI} &= \frac{PV \text{ Nilai Impact}}{PV \text{ Nilai Investasi}} \\
 &= \frac{2.508.788.552}{(1+6\%)^1} & &= \frac{2.366.781.653}{687.550.000} \\
 &= 2.366.781.653 & &= 3,44
 \end{aligned}$$

2. Perhitungan dengan menggunakan *Future Value*

$$\begin{aligned}
 FV &= PV (1+r)^n & \text{Rasio SROI} &= \frac{FV \text{ Nilai Impact}}{FV \text{ Nilai Investasi}} \\
 &= 2.366.781.653 (1+6\%)^2 & &= \frac{2.659.315.865}{687.550.000} \\
 &= 2.659.315.865 & &= 3,87
 \end{aligned}$$

Hasil dari dua penilaian tersebut merupakan data bagi perusahaan dalam melakukan pelaporan sosial (*social report*) sebagai dasar pelaksanaan program CSR dan menjadi salah satu strategi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Santoso et al., 2019). Perusahaan menyadari akan pentingnya menerapkan program CSR sebagai strategi bisnis untuk mencapai tujuan utama yaitu keuntungan (*profit*) perusahaan.

PEMBAHASAN

Analisis perhitungan SROI berdasarkan pendekatan *present value* yaitu untuk mengetahui nilai sosial ditahun sekarang dengan angka rasio yang dihasilkan sebesar 3,44:1 dan *Future Value* yaitu untuk mengetahui nilai sosial dimasa yang akan datang dengan angka rasio yang dihasilkan sebesar 3,87:1. Hasil dua rasio tersebut memiliki arti bahwa setiap Rp1,- yang diinvestasikan oleh perusahaan akan menghasilkan nilai sosial sebesar Rp3,44 dan Rp3,87, berupa manfaat yang dirasakan oleh para *stakeholdernya*. Sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori *legitimasi*, teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*, terutama stakeholder yang berkontribusi besar terhadap perkembangan operasional perusahaan (Damak-Ayadi et al., n.d.). Pendapat yang lain dikemukakan oleh (Mousa & Hassan,

2015) Perusahaan juga harus memastikan bahwa kinerja dan aktivitasnya dapat diterima secara sosial, untuk menjaga legitimate yang telah diterima perusahaan. Kesimpulan dari kedua pendapat diatas yaitu perusahaan dapat menjalankan program CSR untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Pertiwi (2023) CSR adalah komitmen Perusahaan melalui proses bisnis yang baik dan memberikan sumber daya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta tanggungjawab seluruh *stakeholder* internal dan eksternal untuk memperoleh legitimasi. CSR Petrokimia Gresik membuat program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) sebagai program binaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan stakeholder.

Program Literasi digunakan peneliti sebagai objek penelitian untuk mengetahui dampak sosial dari program binaan CSR Petrokimia Gresik. Langkah awal yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu mengidentifikasi stakeholder, kemudian melakukan perhitungan dampak sosial program Literasi dengan menggunakan perhitungan SROI. Durie et al., (2012) Perhitungan SROI pada program Literasi menghasilkan angka rasio >1, artinya program Literasi dapat dikatakan berjalan secara efektif dan dinilai berhasil dalam memberikan manfaat secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Manfaat dalam analisis ini berlangsung selama satu tahun berjalan. Veronica, (2020);Melani et al., (2022) Dampak yang terjadi juga dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sumber data manfaat Ekonomi, Sosial dan Lingkungan pada Tabel 5 diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan stakeholder yang terlibat dalam program Literasi. Berdasarkan tabel 5 dibawah ini merupakan isi dari manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi stakeholder program Literasi.

Tabel 5. Manfaat Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan bagi *Stakeholder*

Stakeholder	Manfaat	Ekonomi	Sosial	Lingkungan
PT Petrokimia Gresik	Adanya sirkular ekonomi antara perusahaan dengan Literasi. Literasi melakukan pembelian produk perusahaan yaitu Petro Gladiator dan Petro Biofeed, sedangkan Perusahaan membantu dalam pemasaran produk yang dihasilkan Literasi melalui pameran yang diadakan di lingkup perusahaan.	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi		
Koperasi Tani Ternak Literasi	Meningkatkan usaha Literasi dan meningkatkan pendapatan koperasi	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi	TPB 1. Tanpa Kemiskinan TPB 2. Tanpa Kelaparan	
Nasabah Bank Literasi	Meningkatkan pendapatan nasabah dan mereduksi emisi limbah peternakan	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi		TPB 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab TPB 13.

Stakeholder	Manfaat	Ekonomi	Sosial	Lingkungan
	dan limbah pertanian			Penanganan Perubahan Iklim
Kelompok Ternak Sumber Rejeki	Meningkatkan pendapatan kelompok penjualan sapi dan mendapatkan asuransi sapi	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 10. Mengurangi Ketimpangan	TPB 1. Tanpa Kemiskinan	
Kelompok Catering	Meningkatkan pendapatan dari kelompok dari penjualan catering	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi		
Kelompok Produksi Ceglug	Meningkatkan pendapatan dari kelompok produksi jamu ceglug	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi		
Masyarakat Desa Sumbersari	Meningkatkan ekonomi Masyarakat dan dapat mengurangi angka pengangguran dengan adanya lapangan pekerjaan dari Literasi	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi	TPB 1. Tanpa Kemiskinan	
Pemerintah Desa Sumbersari	Mendukung kinerja desa berupa pengurangan angka pengangguran, konflik lingkungan, dan konflik sosial	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi	TPB 1. Tanpa Kemiskinan	TPB 12. Konsumsi dan Produksi yang bertanggungjawab TPB 13. Penanganan Perubahan Iklim
Edufarm Literasi	Meningkatkan pengetahuan pengunjung edufarm tentang Literasi dan meningkatkan pendapatan Literasi	TPB 8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi	TPB 4. Pendidikan Berkualitas	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Pada aspek ekonomi, dilakukan analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8 dan TPB 10. TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, pada indikator 8.4.1.a yaitu konsep rencana implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan,

dari konsep tersebut dilakukan pengembangan dokumen berupa pengelolaan limbah dan sampah serta keuangan berwawasan lingkungan. TPB 10 Mengurangi Ketimpangan, pada indikator 10.4.1.a belanja anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat khususnya perlindungan sosial sebagai bentuk kebijakan yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial. Berdasarkan kedua TPB tersebut manfaat yang diterima Program Literasi yaitu masyarakat sekitar memperoleh pendapatan dari hasil penjualan kotoran hewan dan memperoleh tabungan premi Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS). Koperasi Tani Ternak (KTT) memperoleh pendapatan dari pengolahan limbah kotoran ternak yang dijual menjadi media tanam. Pendapatan penjualan silase dan penjualan sapi. Penghematan biaya karena memanfaatkan biogas dari kotoran ternak, yang digunakan sebagai pengganti gas LPG untuk usaha catering dan jamu ceglug. Literasi juga mendapatkan dukungan pendanaan untuk fasilitas sarana dan prasarana dari PT Petrokimia Gresik.

Pada aspek sosial, dilakukan analisis TPB 1, 2 dan 4. TPB 1 Tanpa Kemiskinan, pada indikator 1.2.1 presentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional menurut jenis kelamin dan kelompok umur, serta ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Indikator 1.3.1 Proporsi penduduk menerima program perlindungan sosial sebagai bantuan sosial yang dilaksanakan secara sinergi dan terpadu untuk mencegah dan menangani risiko yang mungkin muncul. TPB 2 Tanpa Kelaparan, pada indikator 2.3.1 volume produksi per tenaga kerja menurut kelas usaha pertanian dan peternakan sebagai peningkatan produktivitas produsen skala kecil dalam pencapaian TPB. TPB 4 Pendidikan Berkualitas, pada indikator 4.5.1 rasio angka partisipasi murni pada tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi sebagai salah satu aspek penting dari pembangunan manusia dan menghilangkan ketimpangan gender di semua jenjang pendidikan. Berdasarkan ketiga TPB tersebut manfaat yang diterima dari program Literasi yaitu mayoritas dari mereka merasa terbantu dengan adanya program Literasi, karena masyarakat tidak akan menjadikan masalah dengan menumpuknya limbah kotoran ternak dan limbah pertanian. Literasi juga mendapatkan citra yang baik dan bisa menyalurkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pengelolaan limbah kotoran ternak maupun limbah pertanian kepada para peternak yang lain. PT Petrokimia Gresik juga memberikan sarana pendukung berupa website Edufarm Literasi supaya program Literasi lebih banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Pada aspek lingkungan, dilakukan analisis TPB 12 dan 13. TPB 12 Menjamin pola produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan, pada indikator 12.5.1.a Jumlah timbulan sampah yang di daur ulang. TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim, pada indikator 13.2.2.a Potensi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui kegiatan yang dijalankan untuk sektor pertanian dan limbah sebagai upaya secara langsung dan tidak langsung sesuai dengan target pembangunan nasional maupun daerah. Berdasarkan TPB tersebut manfaat yang diterima dari program Literasi yaitu masyarakat sekitar khususnya bagi yang memiliki ternak dan lahan pertanian merasakan manfaat positif, karena emisi gas metana dari kotoran hewan bisa berkurang dan diolah menjadi media tanam yang memiliki nilai tambah. Emisi karbon dari limbah pertanian juga berkurang karena diolah menjadi silase yang memiliki ketahanan pakan dengan estimasi penyimpanan waktu yang lama. Hasil dari Analisis ketiga aspek tersebut dapat dinyatakan bahwa program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) sudah layak dilakukan perhitungan SROI, karena telah memenuhi pada Pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara sosial, ekonomi dan lingkungan, serta banyak dampak positif yang diterima dari program Literasi oleh penerima manfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi (Literasi) binaan dari CSR PT Petrokimia Gresik, muncul sebagai respon atas isu limbah peternakan yang menumpuk dan tidak dilakukan pengelolaan. Program Literasi diharapkan dapat mengurangi limbah ternak dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai manfaat dan meningkatkan kesejahteraan peternak sapi. Manfaat dari program Literasi dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Social Return on Investment* (SROI).

Hasil perhitungan SROI yang sudah dilakukan diatas *present value* menghasilkan rasio angka 3,44 dan *future value* menghasilkan rasio angka 3,87. Rasio tersebut memiliki arti bahwa setiap

Rp1,- yang diinvestasikan oleh perusahaan menghasilkan dampak sosial ditahun sekarang sebesar Rp 3,44 sedangkan dampak sosial ditahun yang akan datang sebesar Rp 3,87. Nilai rasio ditahun yang akan datang semakin besar, maka program Literasi layak dijalankan di tahun berikutnya, karena memiliki rasio SROI >1 dan dinilai berhasil dalam memberikan manfaat secara sosial, ekonomi dan lingkungan.

Manfaat yang dihasilkan program Literasi berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara ekonomi TPB 8 dan TPB 10 yaitu peningkatan pendapatan dari hasil penjualan media tanam, silase, catering, ceglug, dan penjualan sapi. Manfaat secara sosial TPB 1, TPB 2 dan TPB 4 yaitu peningkatan citra kelompok Literasi, pengetahuan dan keterampilan yang disalurkan ke peternak lain melalui sosialisasi, dan juga website Edufarm Literasi sebagai alat pengembangan program dengan memperkenalkan Program Literasi ke masyarakat secara luas. Manfaat secara lingkungan TPB 12 dan 13 yaitu berkurangnya emisi gas metana dari limbah kotoran hewan dan juga emisi karbon dari limbah pertanian.

REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Aldrian, E., Puspowardoyo, S., & Haryanto, B. (2021). *EMISI GAS RUMAH KACA DARI PETERNAKAN DI INDONESIA DENGAN TIER 2 IPCC*.

Asmita, B., Andayani, D. R., & Maesarach, R. M. (2020). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Penilaian Dampak Investasi Sosial Program Baznas Microfinance Desa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.

Ayu Marsha, A., Matoati, R., Ekonomi dan Manajemen, F., & Pertanian Bogor, I. (2021). *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis Penilaian Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan CSR PT. Catur Elang Perkasa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)*. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm>

Bianti Pribadi, A., & Sidiq Adi Prabowo, F. (2019). *ANALYSIS OF SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) TO MEASURE THE SOCIAL, ENVIRONMENT, AND ECONOMICS IMPACT ON THE NATIONAL FATTENING SHEEP PROGRAM (STUDI AT PESANTREN AL-ITTIFAQ)* (Vol. 2, Issue 2).

Cahya, D., Silalahi, G., Santoso, H., & Suliantoro, H. (n.d.). *ANALISIS SOCIAL RETURN ON INVESTMENT PADA KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: STUDI KASUS DI UPRENEUR AIESEC UNDIP*.

Coe, R., Waring, M., Hedges, L. V, & Ashley, L. D. (2004). *Research Methods and Methodologies in Education*.

Damak-Ayadi, S., Teaching, A., Fellow, R., Pesqueux, Y., & Professor, C. N. A. M. (n.d.). *Stakeholder theory in perspective*. www.cnam.fr/lipsor

Dunan, H., Narundana, V. T., & Poyo, D. (2023). Analisis ANALISIS SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) PADA KELOMPOK TANI HARAPAN MAJU, DESA BUMI JAYA, KECAMATAN CANDIPURA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 11*.

Durie, S., Inglis, J., Leatham, K., Lumley, T., & Piper, R. (2012). *in association with*.

Hariadi, M. I. (n.d.). *Analisis Perhitungan Social Return on Investment (SROI) Pada Program "MENGENAL UMKM" di UMKM GTT Kediri Muh Ikhsan Hariadi.*

Hastigerina Ananda, F., & Nofadila, T. (2023). *DAMPAK PROGRAM CSR PENDIDIKAN ANAK SAD (SUKU ANAK DALAM) BINAAN PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG: ANALISIS SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)* (Vol. 4, Issue 1).

Kurniawati, A., & Hermila, R. (2022). *Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan IX: CREATING SHARED VALUE PT PETROKIMIA GRESIK MELALUI PETERNAKAN SAPI TERINTEGRASI.*

Laksamana Caesar, D., & Kesehatan Masyarakat, J. (2019). *JKMCENDEKI A UTAMA Editor in Chief.*

Matoati, R., Praningrum, P., Puspita, P., & Rosyadi, I. (2023). The Analisis Social Return on Investment (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 89–98. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.43706>

Melani, A., Hidayat, T., Chamidah, N., Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, P., Ronggo Waluyo, J. H., Telukjambe, K., Karawang, K., Barat, J., dan Komunikasi Pembangunan, P., Pascasarjana, S., & Gadjah Mada, U. (2022). *DAMPAK PENDAMPINGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. ASTRA INTERNASIONAL PADA PEMBANGUNAN DESA WISATA KOTA TUA JAMBLANG KABUPATEN CIREBON Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) Assistance PT. Astra Internasional on the Development of the Tourism Village of the Old City of Jamblang, Cirebon Regency.* *Jurnal Agrimanex*, 3(1), 48–60.

Mousa, G. A., & Hassan, N. T. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. In *International Journal of Business and Statistical Analysis* (Vol. 2, Issue 1). <http://journals.uob.edu.bh>

Nengah Laba, I., Dwi, K., Putra, C., Gde, I., & Reganata, P. (2022). Analisis SROI Program CSR PT. PLN UIP JBTB Pada Kelompok Tenun Tebu Salah Ringdikit Buleleng. *JASINTEK*, 4, 75–84.

Nurhazana, N., iznillah, M. L., & Pianto, S. R. (2021). Dampak Program CSR Binaan PT Pertamina RU II Sungai Pakning: Analisis Social Return on Investment (SROI) dan Sensitivitas. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2), 203–212. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2817>

Pertiwi, P. H. (2023). *Analisis Social Return On Investment (SROI) pada Program "Rise A Voice" Airlangga Got Talent.* <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Pinkan, D. R. (2023). SROI analysis in measuring effectiveness of CSR Enduro entrepreneurship program of PT. Pertamina lubricants production unit Cilacap 2019-2021. *COMMICAST*, 4(1), 71–80. <https://doi.org/10.12928/commicast.v4i1.6910>

- Prasetyo, A. D., Ekawati, R., & Farrah, S. (2023). Analisis Pengukuran SROI pada Program Perpustakaan Digital TJSL PLN UID Sumut. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Premananto, G. C., & Watulingas, C. M. E. (2023). Analisis Social Return on Investment (SROI) pada Program “Sabi Bisa” dengan Tema Together Grow Stronger di UPT RSBD Pasuruan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1756. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2130>
- Santoso, M. B., . R., Ismanto, S. U., Mumajad, I., & Mulyono, H. (2019). PENGUKURAN DAMPAK INVESTASI SOSIAL PELAKSANAAN CSR MENGGUNAKAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI). *AdBispreneur*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i2.18777>
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Mulyono, H. (2021). TRANSFORMASI NILAI SOSIAL BUDAYA MENJADI KEUNTUNGAN EKONOMI: REFLEKSI HASIL PERHITUNGAN SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) PROGRAM SIBA BATIK KUJUR. *Share : Social Work Journal*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33210>
- Septasawitri, D., Prabawani, B., & Nugraha, H. S. (2023). Analisis Social Return On Investment (SROI) dalam Penerapan Program Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rumah Tangga Desa Dendang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.45914>
- Suryani, R., Ziadati Husna, F., Munfaridah, A., Ikhlas, N., Sucofindo Semarang, P., Demak, K., & Tengah, J. (2022). EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENDEKAR (PENDERES BADEG DESA KARANGSARI) MENGGUNAKAN METODE SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI). *JABB*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v3i1>
- Veronica. (2020). ANALISIS SROI (SOCIAL RETURN ON INVESTMENT) DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN PROGRAM CSR MIKROHYDRO OLEH PT. PJB UP PAITON DI DESA ANDUNGBIRU, KABUPATEN PROBOLINGGO. In *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio)* (Vol. 2, Issue 2).
- Wijaya, O., Susanto, D. A., Rozaki, Z., & Nurhidayati, A. P. (2021). DAMPAK INVESTASI SOSIAL PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JAMUR DENGAN PENDEKATAN SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5(4), 1270–1279. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.28>
- Zahra Agustin, A., Purwinarti, T., Rosalina, E., & Administrasi Niaga -Politeknik Negeri Jakarta, J. (2023). Analisis Social Return On Investment (SROI) Dalam Mengukur Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus Program CSR Penanaman Pohon oleh PT X di Kelurahan Gandul, Kota Depok) Empirical Paper. *Seminar Nasional Riset Terapan*, 12.